

**STUDI LOKASI TERMINAL PENUMPANG TIPE C
KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN
PROVINSI LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**RACHMATIA AGUNG PRATAMA
NPM 1855011010**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

**STUDI LOKASI TERMINAL PENUMPANG TIPE C
KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN
PROVINSI LAMPUNG**

Oleh

RACHMATIA AGUNG PRATAMA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA TEKNIK**

Pada

**Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Lampung**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

STUDI LOKASI TERMINAL PENUMPANG TIPE C KECAMATAN PAKUAN RATU KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

Oleh

RACHMATIA AGUNG PRATAMA

Indonesia saat ini mengalami peningkatan penduduk yang cukup besar, hal ini juga berdampak pada kebutuhan akan transportasi yang juga meningkat. Peningkatan kebutuhan akan transportasi ini juga dirasakan di kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung akan tetapi kebutuhan ini tidak diiringi dengan adanya sarana dan prasarana transportasi umum. Perencanaan pengadaan terminal dan angkutan umum adalah langkah awal yang dapat diambil dalam memenuhi kebutuhan tersebut. pada perencanaan pengadaan terminal dan angkutan umum diperlukan pemenuhan standar kelayakan lokasi dan *demand*. Namun pada kenyataannya banyak didapatkan kasus kelayakan lokasi sudah memenuhi namun untuk kelayakan *demand* belum memenuhi. Standar yang dipakai dalam penelitian ini adalah Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur oleh Departemen Perhubungan Tahun 2002 langkah pertama yang dilakukan adalah survey lokasi dan pengumpulan data yang diperlukan dalam proses analisis. Lalu dilanjutkan dengan membandingkan kelayakan lokasi penelitian dengan standar yang dipakai dan menghitung kelayakan *demand* pengadaan angkutan umum. Dari perbandingan dan perhitungan kelayakan didapatkan hasil untuk kelayakan lokasi sudah memenuhi standar yang ditentukan tetapi untuk kelayakan *demand* belum memenuhi untuk pengadaan angkutan umum, dikarenakan dari hasil analisis data didapatkan jumlah penduduk potensial melakukan perjalanan sebesar 7.724 jiwa sedangkan untuk pelayanan kendaraan pribadi sebesar 12.386 unit, dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk pada daerah penelitian sudah terlayani seluruhnya dengan kendaraan pribadi dan belum memerlukan angkutan umum.

Kata kunci: Angkutan umum, *demand*, pengadaan terminal, standar kelayakan

ABSTRACT

LOCATION STUDY OF THE TYPE C PASSENGER TERMINAL PAKUAN RATU SUBDISTRICT WAY KAN REGENCY LAMPUNG PROVINCE

By

Rachmatia Agung Pratama

Indonesia is currently experiencing a significant increase in population, this also has an impact on the need for transportation which is also increasing. The increased need for transportation is also felt in Way Kanan district, Lampung Province, but this need is not accompanied by the existence of public transportation facilities and infrastructure. Planning for the procurement of terminals and public transportation is the first step that can be taken in meeting these needs. In planning the procurement of terminals and public transportation, it is necessary to comply with location and demand eligibility standards. However, in reality there are many cases where the feasibility of the location has been fulfilled but the feasibility of the demand has not been fulfilled. The standard used in this study is the Technical Guidelines for Organizing Public Passenger Transportation in Urban Areas on Fixed and Regular Routes by the Department of Transportation in 2002. The first step taken was a location survey and data collection needed in the analysis process. Then proceed with comparing the feasibility of the research location with the standards used and calculating the feasibility of the demand for public transportation procurement. it was found that the number of potential residents to travel was 7,724 people while for private vehicle services of 12,386 units, it can be concluded that the population in the study area has been served entirely by private vehicles and does not yet need public transportation.

Keywords: Public transportation, demand, terminal procurement, eligibility standards

Judul Skripsi : **STUDI LOKASI TERMINAL PENUMPANG
TIPE C KECAMATAN PAKUAN RATU
KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Rachmatia Agung Pratama**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1855011010

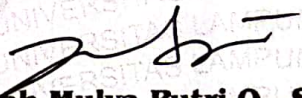
Program Studi : Teknik Sipil

Fakultas : Teknik

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Ir. Dwi Herianto, M.T.
NIP 19610102 198803 1 003


Siti Anugrah Mulya Putri O., S.T., M.T.
NIP 19910113 201903 2 020

2. Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil

3. Ketua Jurusan Teknik Sipil

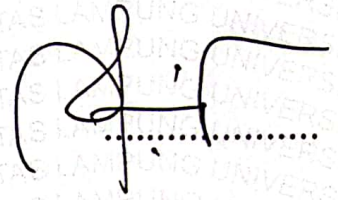

Muhammad Karami, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP 19720829 199802 1 001


Ir. Laksmi Irianti, M.T.
NIP 19620408 198903 2 001

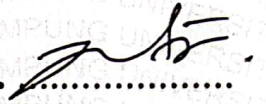
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

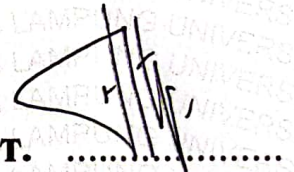
Ketua : **Ir. Dwi Herianto, M.T.**



Sekretaris : **Siti Anugrah Mulya Putri O., S.T., M.T.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Dr. Ir. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.**



2. Dekan Fakultas Teknik



Dr. Eng. Ir. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc.

NIP 19750928 200112 1 002

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **15 Juni 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, adalah:

Nama : Rachmatia Agung Pratama

NPM : 1855011010

Prodi/jurusan : S1/Teknik Sipil

Fakultas : Teknik Universitas Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Atas pertanyaan ini, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 07 - Juli - 2023

Penulis,



Rachmatia Agung Pratama

RIWAYAT HIDUP



Rachmatia Agung Pratama lahir di Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 24 Oktober 2000 lahir dari pasangan Kadar Rahman S.H. dan Leny Putia Sari dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pada pendidikan formal dimulai pada tahun 2005 masuk Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Pesisir Selatan dan lulus pada tahun 2006, dilanjutkan pada tahun 2006 masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Marang, Pesisir Selatan dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 Pesisir Selatan, Pesisir Barat yang diselesaikan pada tahun 2015, lalu melanjutkan ke pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Gedong Tataan Pesawaran, mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Lampung sebagai mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik melalui jalur SMMPTN. Selama menjadi mahasiswa, juga aktif melakukan beberapa kegiatan antara lain.

1. Menjadi anggota departemen Penelitian dan Pengembangan Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil pada periode 2019/2020.
2. Menjadi anggota departemen Hubungan Luar Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil pada periode 2021.
3. Menjadi ketua pelaksana seminar Nasional "*CIVIL TALK 2021*" pada kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil periode 2021.
4. Melaksanakan Kerja Praktik di Proyek Preservasi atau Pemeliharaan Jalan Ruas Sp. Sugih Waras – Kota Baturaja – Martapura – Bts. Lampung pada tahun 2022.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Sehingga dapat menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.



Motto

Hasbunallah wa Ni'mal wakil Ni'mal maula Wani'mannasir

“Cukuplah bagi kami Allah,
sebaik-baiknya pelindung
dan sebaik-baiknya penolong”

“Hidup adalah sebuah cerita yang kita tulis sendiri,
Berjalan atau berlari maupun menangis atau tertawa,
Doa, usaha dan harapan orang tua yang selalu menguatkan”
(Rachmatia Agung Pratama)

"Cara terbaik bangkit dari kegagalan adalah berdamai dengan diri sendiri,
dan mustahil tuhan membawa-mu sejauh ini hanya untuk gagal"
(Rachmatia Agung Pratama)

Persembahan

Alhamdulillahirobbilalamin

Puji dan syukur tercurahkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya ini kepada:

Emak, Bak dan Adik-adikku Tercinta

Yang senantiasa memberikan dan melantunkan do'a yang selalu menyertaiku. Kuucapkan pula terima kasih sebesar-besarnya karena telah mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang belum bisa terbalaskan.

**Bapak Ir. Dwi Herianto, M.T., Ibu Siti Anugrah M. Putri Ofrial S.T., M.T.
dan Ibu Dr. Ir. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T.**

Yang sangat berjasa dan selalu memberikan ilmu dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

SANWACANA

Puji Syukur penulis ucapkan karena dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Studi Lokasi Terminal Penumpang Tipe C Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung”** dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Universitas Lampung. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada :

1. Bapak Dr. Eng. Helmy Fitriawan, S.T., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
2. Ibu Ir. Laksmi Irianti, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
3. Bapak Muhammad Karami, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Lampung.
4. Bapak Ir. Dwi Herianto, M.T., selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ilmu pengetahuan, saran, kritik, semangat dan bimbingan dalam penelitian ini.
5. Ibu Siti Anugerah Mulya Putri Ofrial, S.T., M.T., selaku Pembimbing Kedua yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan, saran, kritik, serta semangat dalam membimbing penelitian ini.
6. Ibu Dr. Ir. Rahayu Sulistyorini, S.T., M.T., selaku Penguji yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan dalam penelitian ini.
7. Ibu Ir. Laksmi Irianti, M.T., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan dalam akademik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Lampung atas ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan.

9. Keluarga tercinta Emak, Bak, serta adik-adik Fitra dan Rania yang selalu mendukung dan memberikan do'a terbaik untuk kelancaran dalam masa perkuliahan. Terimakasih banyak atas dorongan secara materil dan sepiritual sampai saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Among dan Ajong serta Sanak Saudaraku lainnya, terimakasih atas dorongan dan motivasi serta semangat untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Reta Mayola Juwindi, yang telah membantu dalam banyak hal dan selalu menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Terimakasih juga kepada keluarga, rekan seperjuangan Angkatan 2018 Teknik Sipil Universitas Lampung yang telah memberikan masukan, kritikan, saran, serta doanya.

Jika skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari isi maupun cara penyampaiannya. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, diharapkan agar skripsi ini dapat memberikan ilmu baru dan membawa manfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 2023

Penulis,

Rachmatia Agung Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Wilayah Studi	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Transportasi	5
2.1.1 Pergerakan Dengan Batas Ruang (<i>Spasial</i>)	5
2.1.2 Pergerakan Tanpa Batas Ruang (<i>Non-spasial</i>)	5
2.2 Permasalahan Transportasi	6
2.3 Terminal	6
2.3.1 Fungsi dan Jenis Terminal.....	6
2.3.2 Ketentuan Terminal Angkutan Penumpang	7
2.3.3 Persyaratan Lokasi Terminal	8
2.4 Angkutan Umum	10
2.4.1 Layanan Angkutan Umum	11
2.4.2 Trayek Angkutan Umum	11
2.5 Analisis Perbandingan	12
2.6 Analisis Potensi <i>Demand</i>	12

2.5.1	Prediksi Jumlah Penduduk	13
2.5.2	Permintaan Pelayanan Angkutan Umum.....	13
III. METODE PENELITIAN		
3.1	Persiapan Penelitian.....	15
3.2	Metode Pengumpulan Data	15
3.2.1	Data Primer.....	15
3.2.2	Data Sekunder.....	16
3.3	Penetapan Lokasi Penelitian.....	16
3.4	Analisis Data dan Hasil	16
3.4.1	Prosedur Perhitungan.....	17
3.4.2	Hasil Perhitungan.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Rencana Lokasi Terminal.....	19
4.1.1	Jaringan Jalan.....	19
4.1.2	Trayek Jalan.....	21
4.1.3	Letak Jalan	21
4.1.4	Lahan Terminal.....	21
4.1.5	Akses Keluar dan Masuk	22
4.2	Prediksi Jumlah Penduduk	22
4.3	Pelayanan Angkutan Umum.....	24
4.3.1	Kepemilikan Kendaraan Pribadi.....	24
4.3.2	Kemampuan Pelayanan Kendaraan Pribadi (KK).....	27
4.3.3	Penduduk Potensial Melakukan Perjalanan (KK).....	31
V. PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	33
5.2	Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN A		
LAMPIRAN B		
LAMPIRAN C		
LAMPIRAN D		
LAMPIRAN E		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Kabupaten Way Kanan	3
2. Peta Lokasi Rencana Terminal	16
3. Diagram Alir Penelitian	18
4. Terminal Dengan Jaringan Jalan	20
5. Lahan Perencanaan Terminal.....	21
6. Akses Masuk Terminal	22
7. Akses Keluar Terminal	22

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Perbandingan	12
2. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk.....	23
3. Jumlah Kepemilikan Kendaraan Pribadi Kecamatan Pakuan Ratu	24
4. Kepemilikan Kendaraan Pribadi Mobil (K_1) per KK.....	25
5. Kepemilikan Kendaraan Pribadi Sepeda Motor (K_2) per KK.....	26
6. Persentase Umur Penduduk	27
7. Jumlah KK Berpotensi Melakukan Perjalanan	28
8. Jumlah Penduduk Terlayani Kendaraan Pribadi Mobil	39
9. Jumlah Penduduk Terlayani Kendaraan Pribadi Sepeda Motor	30
10. Jumlah Penduduk Potensial Membutuhkan Angkutan Umum	31

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelancaran transportasi penumpang dan barang adalah salah satu penunjang untuk terciptanya suatu negara yang besar dan makmur, maka tidak berlebihan jika menyebut transportasi adalah salah satu faktor terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Transportasi mengalami perkembangan yang sangat pesat karena diiringi dengan kebutuhan mobilisasi masyarakat yang semakin meningkat setiap tahunnya. Transportasi akan menyediakan dan memudahkan pergerakan penumpang dan barang, dari dan ke suatu daerah tertentu sesuai tujuan yang diinginkan, baik antar wilayah dalam satu daratan maupun wilayah dalam daratan berbeda.

Saat ini setiap daerah di Indonesia mengalami peningkatan penduduk dan peningkatan perekonomian masyarakat yang cukup besar, hal ini diiringi pula dengan kebutuhan masyarakat akan transportasi yang semakin meningkat di setiap tahunnya, peningkatan ini juga dipengaruhi oleh dampak dari pandemi Covid-19 yang berlangsung kurang lebih 2 tahun belakangan ini. Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi mobilisasi/pergerakan masyarakat karena ditutupnya semua sarana transportasi umum massal dan menyebabkan masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi menjadi terhambat atau bahkan terisolasi dalam hal mobilisasi/pergerakan. Dengan kemudahan mendapatkan transportasi dalam kehidupan sehari-hari, maka transportasi tidak hanya berperan dalam peningkatan perekonomian tetapi juga mendukung pembangunan di bidang pemerintahan dan sosial budaya.

Kebutuhan transportasi yang semakin meningkat ini juga dirasakan di provinsi Lampung khususnya di daerah kabupaten Way Kanan, kecamatan Pakuan Ratu tetapi kebutuhan ini tidak diiringi dengan adanya terminal atau angkutan umum di daerah tersebut.

Pengadaan terminal adalah salah satu langkah awal dalam memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat tersebut, yang kita tahu bahwasannya terminal berfungsi untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan penumpang, serta perpindahan moda angkutan, sehingga terminal merupakan satu komponen penting dalam jaringan jalan. Fungsi ini juga yang menjadi dasar dalam studi lokasi terminal di kecamatan Pakuan Ratu.

1.2 Gambaran Umum Wilayah Studi

Kecamatan Pakuan Ratu adalah kecamatan terbesar yang ada di kabupaten Way Kanan provinsi Lampung. Wilayah administratif kecamatan Pakuan Ratu adalah seluas 58.034 Ha. Kecamatan Pakuan Ratu sendiri terdiri dari 19 kampung/desa yaitu Bakti Negara, Bumi Mulya, Gunung Cahya, Gunung Waras, Karang Agung, Negara Harja, Negara Ratu, Negara Sakti, Negara Tama, Pakuan Baru, Pakuan Ratu, Pakuan Sakti, Rumbih, Serupa Indah, Suka Bumi, Tanjung Agung, Tanjung Ratu, Tanjung Serupa, Way Tawar.

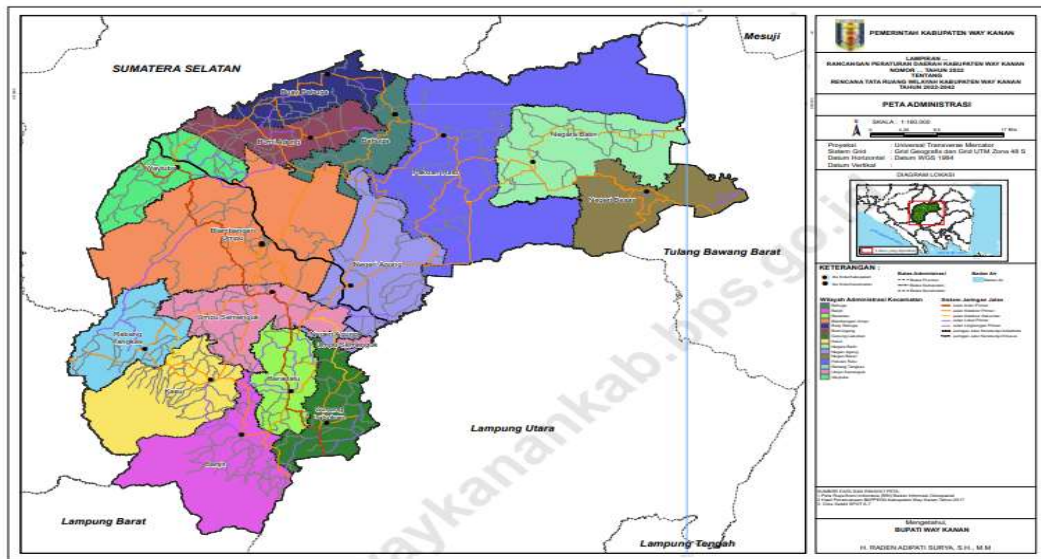
Batas-batas wilayah kecamatan Pakuan Ratu :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan provinsi Sumatera Selatan.

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan kampung Negara Batin.

Sebelah Timur : Berbatasan dengan kampung Negara Batin dan Negeri Besar.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan kampung Bumi Agung dan Umbulan Hanakau.



Sumber : Publikasi BPS Tentang "Kabupaten Way Kanan Dalam Angka 2022"

Gambar 1. Peta kabupaten way kanan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan pengadaan angkutan umum dan terminal berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan angkutan penumpang umum di wilayah perkotaan dalam trayek tetap dan teratur oleh departemen perhubungan tahun 2002. Angkutan umum dan tipe terminal yang di rencanakan adalah terminal tipe c.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada pada penelitian ini antara lain:

- Tidak membahas tentang kelayakan ekonomi dan kelayakan sosial.
- Analisis pada penelitian ini terbatas pada kecamatan Pakuan Ratu, kabupaten Way Kanan, provinsi Lampung.
- Analisis memprediksi jumlah penduduk untuk lima tahun kedepan.
- Analisis dilakukan untuk memprediksi jumlah penumpang dan jumlah unit angkutan umum.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan kedepannya dapat menjadi bahan masukan kepada pemangku kepentingan guna perencanaan pengadaan angkutan umum dan pembangunan terminal di kecamatan Pakuan Ratu, kabupaten Way Kanan, provinsi Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Transportasi

Transportasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari sarana, prasarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan orang, barang ke seluruh wilayah sehingga terakomodasi mobilitas dengan baik. (Yuniarni *et al*, 2021).

Sistem transportasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri dari sarana dan prasarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sedemikian hingga terakomodasinya mobilitas penduduk, dimungkinkan adanya pergerakan barang, dan dimungkinkan akses ke semua barang.

Pada prinsipnya karakteristik pergerakan dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu ;

2.1.1 Pergerakan Dengan Batas Ruang (*Spasial*)

Segala karakteristik pergerakan yang meliputi aspek-aspek yang berkaitan dengan orientasi pergerakan itu sendiri, yaitu menyangkut dengan tata guna lahan, pola perjalanan penumpang dan pola perjalanan barang.

2.1.2 Pergerakan Tanpa Batas Ruang (*Non-spasial*)

Segala karakteristik pergerakan yang berkaitan dengan aspek non-spasial, seperti sebab terjadinya pergerakan, waktu terjadinya pergerakan dan jenis moda yang digunakan.

2.2 Permasalahan Transportasi

Menurut Tamin (2003) bahwa ruang lingkup permasalahan transportasi telah bertambah luas dan permasalahan itu sendiri bertambah parah, baik di negara maju maupun di negara berkembang. Hal-hal yang mungkin dapat dilakukan untuk mengatasi masalah lalulintas (Kuhon dalam Ulfa, 2005)

- 1) Membangun sistem prasarana transportasi dengan dimensi yang lebih besar sehingga kapasitasnya sesuai dengan atau melebihi kebutuhan.
- 2) Mengurangi tuntutan akan pergerakan dengan mengurangi jumlah kendaraan pemakai jalan.
- 3) Menggunakan transportasi yang ada secara optimal, membangun sistem prasarana tambahan dan sekaligus melakukan pengawasan dan pengendalian sejauh mungkin atas meningkatnya kebutuhan akan pergerakan.

2.3 Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (PM No. 24, 2021). Sedangkan menurut Christmas T. S. Kandou *et al* (2019) Terminal angkutan jalan merupakan tempat untuk menurunkan dan menaikkan penumpang serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum.

2.3.1 Fungsi dan Jenis Terminal

Fungsi utama dari terminal transportasi adalah untuk penyedia fasilitas masuk dan keluar dari obyek-obyek yang akan diangkut, penumpang atau barang, menuju dan dari sistem (Untu *et al*, 2018). Sedangkan fungsi terminal transportasi menurut Edward K. Marlok yaitu:

- 1) Memuat penumpang atau barang ke atas kendaraan transport serta membongkar atau menurunkannya.
- 2) Memindahkan barang atau penumpang dari satu moda ke moda lain.
- 3) Menampung penumpang atau barang dari waktu tiba sampai waktu berangkat.
- 4) Menyediakan tempat untuk kenyamanan penumpang misalnya untuk mendapatkan pelayanan makan dan sebagainya.
- 5) Menjual tiket penumpang dan memeriksa pesanan tempat.

Terminal dibedakan berdasarkan jenis angkutan menjadi dua yaitu :

- 1) Terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan kenaikan penumpang, perpindahan intra dan moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum.
- 2) Terminal barang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan bongkar dan muat barang serta perpindahan intra dan atau antar moda transportasi.

2.3.2 Ketentuan Terminal Angkutan Penumpang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 fungsi pelayanan terminal dibagi menjadi tiga, yaitu :

- 1) Terminal penumpang tipe A, merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antar kota antar provinsi.
- 2) Terminal penumpang tipe B, merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan antar kota dalam provinsi.
- 3) Terminal penumpang tipe C, merupakan terminal yang fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan serta dapat dipadukan dengan simpul moda lain.

2.3.3 Persyaratan Lokasi Terminal

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 24 Tahun 2021 penetapan lokasi terminal harus memperhatikan :

- 1) Tingkat aksesibilitas pengguna jasa angkutan.
- 2) Kesesuaian lahan dengan rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang wilayah provinsi, rencana tata ruang wilayah kabupaten/kota.
- 3) Kesesuaian lahan dengan rencana pengembangan dan/atau kinerja jaringan jalan dan jaringan trayek.
- 4) Kesesuaian dengan rencana pengembangan dan/atau pusat kegiatan.
- 5) Keserasian dan keseimbangan dengan kegiatan lain
- 6) Permintaan angkutan.
- 7) Kelayakan.
- 8) Keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.
- 9) Kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Penetapan lokasi terminal penumpang tipe A selain harus memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan menteri, harus memenuhi persyaratan :

- 1) Terhubung dengan rencana pembangunan jaringan jalan dengan kapasitas yang diutuhkan.
- 2) Terletak dalam jaringan trayek antar kota antar provinsi dan/atau angkutan lintas batas negara atau rencana pengembangan jaringan trayek antar kota antar provinsi dan/atau angkutan lintas batas negara.
- 3) Terletak di jalan arteri dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas IIIA.
- 4) Jarak antara dua terminal penumpang tipe A, sekurang-kurangnya 20 km di Pulau Jawa, 30 km di Pulau Sumatera dan 50 km di pulau lainnya.

- 5) Luas lahan yang tersedia sekurang-kurangnya 5 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 3 ha di pulau lainnya.
- 6) Mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurang-kurangnya 100 m di Pulau Jawa dan 50 m di pulau lainnya, dihitung dari jalan ke pintu keluar atau masuk terminal.

Penetapan lokasi terminal penumpang tipe B selain harus memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan menteri, harus memenuhi persyaratan :

- 1) Terhubung dengan rencana pembangunan jaringan jalan dengan kapasitas yang dibutuhkan.
- 2) Terletak dalam jaringan trayek antar kota dalam provinsi.
- 3) Terletak di jalan arteri dengan kelas jalan sekurang-kurangnya kelas IIIB.
- 4) Jarak antara dua terminal penumpang tipe B atau dengan terminal penumpang tipe A, sekurang-kurangnya 15 km di Pulau Jawa dan atau 30 km di pulau lainnya.
- 5) Tersedia lahan sekurang-kurangnya 3 ha untuk terminal di Pulau Jawa dan Sumatera, dan 2 ha untuk terminal di pulau lainnya.
- 6) Mempunyai akses jalan masuk atau jalan keluar ke dan dari terminal dengan jarak sekurang-kurangnya 50 m di Pulau Jawa dan 30 m di pulau lainnya, dihitung dari jalan ke pintu keluar atau masuk terminal.

Penetapan lokasi terminal penumpang tipe C selain harus memperhatikan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan menteri, harus memenuhi persyaratan :

- 1) Terhubung dengan rencana pembangunan jaringan jalan dan kapasitas yang dibutuhkan.
- 2) Terletak dalam jaringan trayek perkotaan/perdesaan.

- 3) Terletak di jalan kolektor atau lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas IIIA.
- 4) Tersedia lahan sesuai dengan permintaan angkutan.
- 5) Mempunyai akses jalan masuk atau keluar ke dan dari terminal, sesuai kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas di sekitar terminal.

Alternatif pemilihan lokasi terminal tipe C kriteria utamanya yaitu letaknya yang strategis, kemudahan aksesibilitas, serta ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana yang memadai (Patombongi *et al*, 2020).

Persyaratan di atas menjadi dasar penentuan lokasi terminal penumpang karena masing-masing tipe terminal penumpang membutuhkan lokasi terminal dengan persyaratan yang berbeda. Terminal sebagai salah satu komponen fungsional utama dari suatu sistem transportasi seharusnya direncanakan pada lokasi yang baik karena jika tidak maka akan mengurangi efisiensi suatu sistem transportasi dengan terjadinya titik kemacetan.

2.4 Angkutan Umum

Angkutan umum adalah angkutan penumpang dengan menggunakan kendaraan umum yang dilaksanakan dengan sistem sewa atau bayar (Hafran *et al*, 2019).

Terdapat dua sistem pemakaian angkutan umum (Arifianto, 2003) yaitu :

- 1) Sistem sewa, kendaraan dapat dioperasikan oleh pemilik maupun penyewa dan tidak ada rute atau jadwal tertentu yang harus di ikuti oleh pemilik ataupun penyewa.
- 2) Sistem penggunaan bersama, yaitu kendaraan dioperasikan oleh pemilik dengan rute dan jadwal yang biasanya tetap.

2.4.1 Layanan Angkutan Umum

Angkutan umum adalah prioritas utama dalam berlalu lintas, sudah seharusnya diberikan prioritas melaju terlebih dahulu dalam berlalu lintas. Prioritas yang dimaksud tersebut untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang besar, dan dalam waktu yang singkat. Kendaraan pribadi tidak dijadikan prioritas dikarenakan mengangkut penumpang yang jauh lebih sedikit, dan sekalipun terjadi keterlambatan perjalanan resiko yang ditimbulkan kendaraan pribadi juga jauh lebih sedikit daripada angkutan umum. Dikarenakan penumpang angkutan umum mayoritas adalah pelajar, pekerja, mahasiswa dan pegawai swasta yang harus tepat waktu dalam melaksanakan pembelajaran atau pekerjaan.

2.4.2 Trayek Angkutan Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri No. 15 Tahun 2019, Trayek adalah lintasan kendaraan bermotor umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil penumpang atau mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jenis kendaraan tetap serta berjadwal atau tidak berjadwal.

Berdasarkan pelayanan dan tempat yang dihubungkan, trayek dibagi menjadi :

- 1) Trayek Utama, melayani angkutan di daerah utama dan daerah pendukung yang terjadi berulang-ulang dengan pengangkutan bersifat massal.
- 2) Trayek Cabang, melayani angkutan di daerah pendukung dengan daerah pemukiman.
- 3) Trayek Ranting, melayani angkutan dalam daerah pemukiman.
- 4) Trayek Langsung, melayani angkutan antar daerah secara berulang-ulang dan bersifat tetap secara langsung.

2.5 Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan pada penelitian ini menggunakan peraturan menteri sebagai pembanding syarat lokasi terminal yang direncanakan. Penyajian hasil perbandingan akan menggunakan tabel yang berdasarkan syarat yang ada pada peraturan menteri yang berlaku, tabel yang akan dipakai dalam analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Perbandingan

No	Syarat Lokasi	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	Terhubung dengan rencana pembangunan jaringan jalan dan kapasitas yang dibutuhkan.		
2	Terletak dalam jaringan trayek perkotaan/perdesaan.		
3	Terletak di jalan kolektor atau lokal dengan kelas jalan paling tinggi kelas IIIA.		
4	Tersedia lahan sesuai dengan permintaan angkutan.		
5	Mempunyai akses jalan masuk atau keluar ke dan dari terminal, sesuai kebutuhan untuk kelancaran lalu lintas di sekitar terminal.		

2.6 Analisis Potensi Demand

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat tahun 2002 menentukan analisis *demand* dilakukan perhitungan yang meliputi:

- a. Prediksi jumlah penduduk
- b. Permintaan pelayanan angkutan umum

2.6.1 Prediksi Jumlah Penduduk

Dalam memprediksi jumlah penduduk daerah penelitian dipakai rumus sebagai berikut:

$$P_n = P_0 \{ 1 + (r \times n) \} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

P_n = Jumlah penduduk setelah n tahun kedepan (orang)

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun awal (orang)

r = Angka pertumbuhan penduduk (%)

n = Jangka waktu dalam tahun (tahun)

2.6.2 Permintaan Pelayanan Angkutan Umum

Perhitungan jumlah permintaan pelayanan angkutan umum penumpang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

2.6.2.1 Penentuan Angka Kepemilikan Kendaraan Pribadi

Rumus perhitungan angka kepemilikan kendaraan pribadi sebagai berikut:

$$K = \frac{P}{V} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

K = Kepemilikan kendaraan pribadi (unit/KK)

V = Jumlah kendaraan pribadi (unit)

P = Jumlah penduduk (KK)

2.6.2.2 Kemampuan Pelayanan Kendaraan Pribadi

Rumus kemampuan pelayanan kendaraan pribadi adalah sebagai berikut:

$$L = (K \times P_m \times C) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan:

L = Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi (Unit)

K = Angka kepemilikan kendaraan pribadi (Unit/KK)

P_m = Penduduk potensial melakukan perjalanan (KK)

C = Jumlah penumpang yang diangkut kendaraan pribadi

2.6.2.3 Jumlah Penduduk Potensial Melakukan Perjalanan

Rumus jumlah penduduk potensial melakukan perjalanan adalah sebagai berikut:

$$M = P_m - (L_1 + L_2) \dots\dots\dots(4)$$

Keterangan:

M = Jumlah penduduk potensial (KK)

P_m = Penduduk potensial melakukan perjalanan (KK)

L₁ = Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi jenis mobil (Unit/KK)

L₂ = Kemampuan pelayanan kendaraan pribadi jenis sepeda motor (Unit/KK)

2.6.2.4 Permintaan Jumlah Penumpang Angkutan Umum

Rumus permintaan jumlah angkutan umum yang dibutuhkan:

$$D = (F_{tr} \times M) \dots\dots\dots(5)$$

Keterangan:

D = Jumlah permintaan penumpang angkutan umum (KK)

F_{tr} = Faktor jumlah kali penduduk potensial

M = Jumlah penduduk potensial (KK)

2.6.2.5 Penentuan Kebutuhan Armada Angkutan Umum

Rumus penentuan kebutuhan armada angkutan umum adalah sebagai berikut:

$$N = \frac{D}{P_{min}} \dots\dots\dots(6)$$

Keterangan:

N = Jumlah kebutuhan armada angkutan umum (Unit)

D = Jumlah permintaan penumpang angkutan umum (KK)

P_{min} = Jumlah penduduk minimal perkendaraan perhari

III. METODE PENELITIAN

3.1 Persiapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ilmiah, penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan teknis penyusunan yang sistematis guna memudahkan pengumpulan data dan langkah-langkah yang diambil. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan survei lokasi penelitian lalu langkah kedua dilanjutkan dengan mencari data yang dibutuhkan dari instansi-instansi terkait, mencari literatur pada buku-buku yang membahas tentang transportasi, serta jurnal atau penelitian sebelumnya tentang transportasi maupun pada undang-undang dan peraturan menteri yang berlaku, guna mengetahui kebutuhan dan permasalahan transportasi yang timbul di masyarakat saat ini.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini digunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

3.2.1 Data Primer

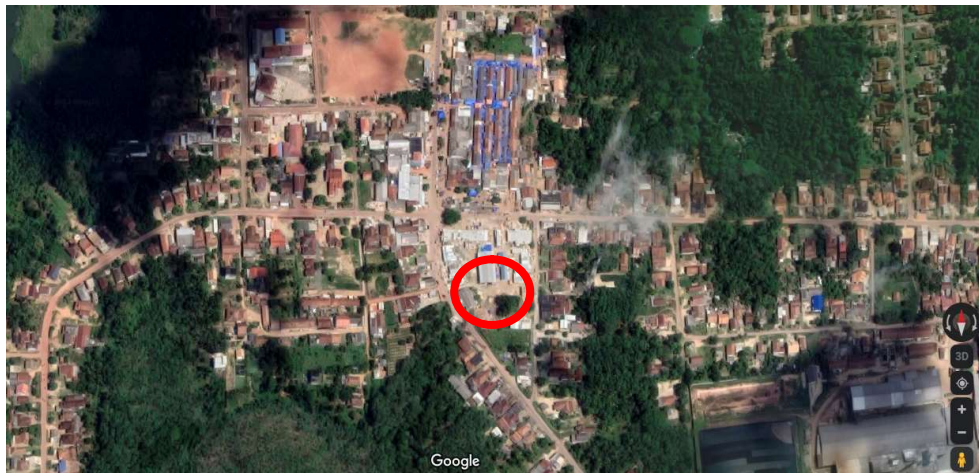
Data primer adalah data yang didapat langsung dari pengamatan di lokasi penelitian. Pada penelitian ini data primer meliputi pengamatan kondisi lokasi penelitian serta pengamatan luas dan kondisi jalan lokasi penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapat dari instansi-instansi tertentu. Pada penelitian ini data sekunder meliputi jumlah penduduk, jumlah keluarga, laju pertumbuhan penduduk, jumlah kepemilikan kendaraan pribadi, serta luas dan kondisi jalan lokasi penelitian.

3.3 Penetapan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Way Kanan, tepatnya pada kecamatan Pakuan Ratu, kampung Serupa Indah, pasar Induk Karya 3. Pemilihan lokasi ini sebagai lokasi penelitian didasarkan oleh volume kendaraan yang ramai melintas serta belum adanya angkutan umum dan terminal yang memudahkan masyarakat untuk bepergian dalam kehidupan sehari-hari.



Sumber : Google maps

Gambar 2. Peta lokasi rencana terminal.

3.4 Analisis Data dan Hasil

Data hasil pengamatan lokasi dianalisa dan dibandingkan dengan persyaratan lokasi terminal tipe C yang terdapat pada peraturan menteri.

3.4.1 Prosedur Perhitungan

Untuk mendapatkan hasil berupa kelayakan lokasi dan kelayakan pelayanan angkutan umum yang direncanakan maka dilakukan pengecekan dan perhitungan sebagai berikut :

- 1) Perbandingan kelayakan lokasi terminal tipe C pada lapangan dengan syarat lokasi terminal tipe C pada peraturan menteri.
- 2) Analisis *demand* dilaksanakan dengan tahapan menghitung prediksi jumlah penduduk, kepemilikan kendaraan pribadi, kemampuan pelayanan kendaraan pribadi, jumlah penduduk potensial, perediksi jumlah penumpang angkutan umum, dan jumlah armada angkutan umum yang dibutuhkan menggunakan rumus yang sudah ada dan telah ditentukan.

3.4.2 Hasil Perhitungan

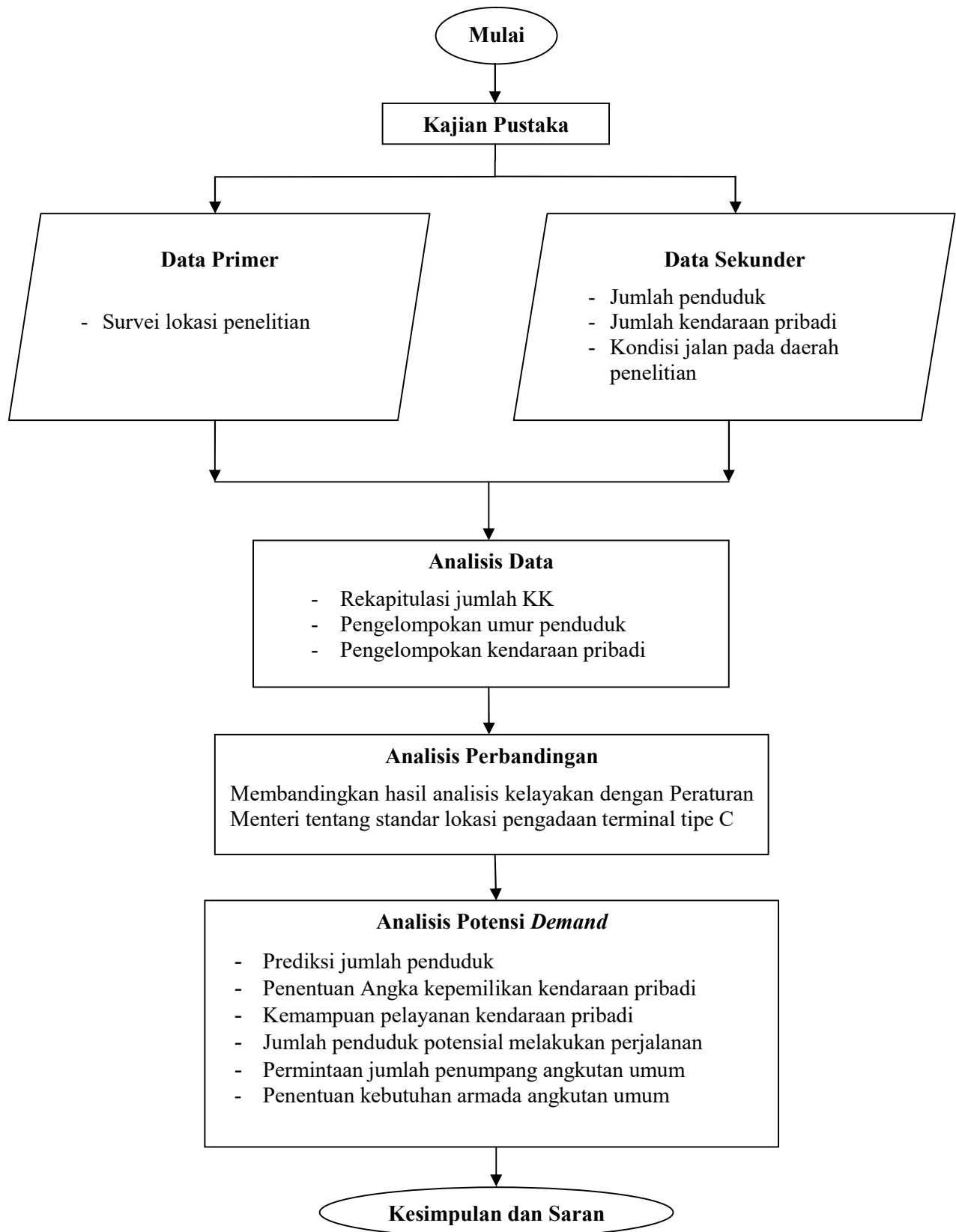
Dalam penelitian ini hasil perhitungan akan dibagi menjadi dua yaitu hasil perbandingan dan hasil analisis *demand*.

3.4.2.1 Hasil Analisis Perbandingan

Hasil pengamatan yang ada lalu dibandingkan antara lapangan dengan persyaratan lokasi terminal tipe C dalam peraturan menteri, maka akan didapat kesimpulan bahwasannya memenuhi atau tidak lokasi yang dipilih tersebut guna perencanaan pembangunan terminal tipe C.

3.4.2.2 Hasil Analisis *Demand*

Hasil perhitungan analisis *demand* atau permintaan pelayanan angkutan umum meliputi prediksi jumlah penduduk, kepemilikan kendaraan pribadi, kemampuan pelayanan kendaraan pribadi, jumlah penduduk potensial, perediksi jumlah penumpang angkutan umum, dan jumlah armada angkutan umum yang dibutuhkan.



Gambar 3. Diagram alir penelitian.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Dari hasil analisis perbandingan tentang syarat pengadaan lokasi terminal tipe C yang tertera pada peraturan menteri dan menjadi pembanding dalam penelitian ini, lokasi yang ditinjau sudah memenuhi kriteria yang ada dan layak direncanakan pengadaan terminal pada lokasi tersebut.
- b. Dari hasil analisis didapatkan prediksi jumlah penduduk di Kecamatan Pakuan Ratu pada tahun 2025 didapatkan sejumlah 42.100 Jiwa.
- c. Berdasarkan data kepemilikan kendaraan pribadi di Kecamatan Pakuan Ratu dan dihitung kepemilikan kendaraan pribadi per KK didapatkan hasil, untuk kepemilikan kendaraan pribadi mobil memiliki nilai rata-rata 0,05 unit/KK dan untuk sepeda motor memiliki nilai rata-rata 0,7 unit/KK.
- d. Dari data yang didapatkan, jumlah penduduk potensial yang melakukan perjalanan sebesar 63,3% dan jumlah KK yang berpotensi melakukan perjalanan sejumlah 7.724 KK. Setelah melakukan analisis didapatkan kemampuan pelayanan kendaraan pribadi mobil sejumlah 1.545 KK dan untuk kendaraan pribadi motor sejumlah 10.814 KK.
- e. Dari hasil analisis didapatkan penduduk potensial yang membutuhkan angkutan umum di kecamatan Pakuan Ratu sejumlah – 4.635 KK. Dapat disimpulkan penduduk potensial pada kecamatan Pakuan Ratu sudah terlayani seluruhnya dengan kendaraan pribadi.

Dari hasil analisis permintaan pelayanan angkutan umum, didapatkan kesimpulan bahwa penduduk di kecamatan Pakuan Ratu untuk lima tahun

kedepan belum memerlukan angkutan umum sebagai sarana penunjang pergerakan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, didapatkan beberapa hal yang perlu disarankan yaitu:

- a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis juga kelayakan ekonomi dan kelayakan sosial.
- b. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menganalisis kelayakan pengadaan terminal tipe B dan angkutan umum dikarenakan melihat dari jumlah penduduk dan volume kendaraan yang melintas sudah memadai.
- c. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk pengambilan gambar tampak atas lokasi penelitian perencanaan terminal menggunakan bantuan *Drone*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Y. 2003. *Kinerja dan Karakteristik Angkutan Travel Ditinjau dari Biaya Operasi Kendaraan* (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan. (2021). *Pakuan Ratu Dalam Angka 2021*. BPS Kabupaten Way Kanan. Way Kanan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Way Kanan. (2022). *Way Kanan Dalam Angka 2022*. BPS Kabupaten Way Kanan. Way Kanan.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. (2002). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan dalam Trayek Tetap dan Teratur*. Departemen Perhubungan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Jakarta.
- Hafran, M. 2019. *Analisis Kinerja Angkutan Umum BMA (Studi Kasus Rute Pinrang – Makassar PP)*. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Muslim Indonesia. Makassar.
- Kandou, C. 2019. *Perencanaan Terminal Penumpang Angkutan Jalan Tipe B di Kecamatan Tomohon Selatan Kota Tomohon*. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Patombongi, E. 2020. *Terminal Tipe C di Tahuna*. Jurnal Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 132 Tahun 2015 tentang *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 15 Tahun 2019 tentang *Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 Tahun 2021 tentang *Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan*.
- Tamin, O., Z. 2003. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi (Contoh Soal dan Aplikasi)*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.

- Ulfa, M. 2005. *Analisa Kebutuhan Prasarana Terminal Rencana Kota Pringsewu* (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Universitas Lampung. 2020. *Format Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Untu, F. 2018. *Perencanaan Terminal Angkutan Darat di Kecamatan Ratahan*. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Yanti, V., R. 2006. *Analisa Kebutuhan Prasarana Terminal Rencana Kota Agung* (Skripsi). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Yuniarni, A. 2021. *Perencanaan Titik Lokasi Terminal Tipe C di Kabupaten Pesawaran*. Sekolah Tinggi Transportasi Darat. Bekasi.